

# **ANALISIS DAMPAK LALULINTAS AKIBAT PEMBANGUNAN BANDARA YOGYAKARTA INTERNASIONAL AIRPORT**

Ike Radityawanti<sup>[1]</sup>, Abul Fida Ismaili, S.T., M.Sc.<sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Radityawanti87@gmail.com, abul.fida@staff.uty.ac.id

## **ABSTRAK**

Jalan raya Pansela Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) khususnya di kawasan Kulon Progo merupakan akses jalan nasional yang menghubungkan jalur keluar kota maupun jalur antara Provinsi Jawa Tengah dan DIY. Jalan raya Pansela ini biasa dilalui oleh bermacam-macam kendaraan yang melintas. Hal ini dapat dilihat pada kenyataan di lapangan bahwa semakin hari ke hari arus atau volume lalu lintas kian meningkat dengan adanya pembangunan Bandara baru *Yogyakarta International Airport (YIA)*. Dengan adanya hal tersebut juga akan berdampak terhadap kemacetan lalu lintas ditambah dengan area wisata yang ada di sekitar lokasi Bandara.

Dengan kondisi kemacetan seiring dengan adanya pembangunan bandara baru YIA tersebut, maka dilakukan penelitian aktual di lapangan pada jalan raya Pansela mengenai dampak lalu lintas yang terjadi akibat adanya pembangunan Bandara baru untuk pengguna jalan yang melintas dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

Dari hasil analisis di atas diperoleh nilai derajat kejenuhan perlajur dan total dua arah karena ruas jalan pansela dengan dua lajur tak terbagi maka nilai derajat kejenuhan yang digunakan yaitu total dua arah, nilai derajat kejenuhan ruas jalan pansela pada jam puncak pagi hari sebesar 0,76 dan pada jam puncak siang hari sebesar 0,47 sedangkan untuk jam puncak sore hari memiliki hasil derajat kejenuhan dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,83. Menurut MKJI 1997, ruas jalan yang baik adalah ruas jalan dengan derajat kejenuhan di bawah 0,75. Maka ruas jalan Pansela pada pagi hari merupakan ruas jalan yang kurang baik dan pada sore dan pagi hari merupakan ruas jalan yang cukup buruk dengan derajat kejenuhan lebih dari kapasitas dasar jalan pansela.

**Kata kunci:** Derajat Kejenuhan, Volume Lalu Lintas, Jalan Raya Pansela

# ***ANALYSIS OF TRAFFIC IMPACT DUE TO THE CONSTRUCTION YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT***

Ike Radityawanti<sup>[1]</sup>, Abul Fida Ismaili, S.T., M.Sc.<sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Radityawanti87@gmail.com, abul.fida@staff.uty.ac.id

## ***ABSTRACT***

*The southern coast line of the Special Region of Yogyakarta (DIY) especially in the Kulon Progo area is a national access road that connects the city exit lane and the path between Central Java Province and DIY. South Coast line is usually traversed by a variety of vehicles. This can be seen in the reality on the ground that day by day the flow or volume of traffic is increasing with the construction of the new Yogyakarta International Airport (YIA) Airport. With this, it will also have an impact on traffic congestion coupled with existing tourist areas around the airport location. This condition encourages research on the south coast road regarding the impact of traffic that occurs due to the construction of a new airport for road users who pass using the 1997 Indonesian Road Capacity Manual (MKJI) method.*

*From the analysis results above obtained degrees of saturation per lane and a total of two directions. Because the south coast road segment does not share in two lanes, the degree of saturation used is a total of two directions. The value of the degree of saturation of the southern coast road segment at the peak hour of the morning is 0.76 and at the peak hour of the day is 0.47 while the peak hour of the afternoon has the highest degree of saturation with the value of 0.83. According to the MKJI 1997, good roads are roads with a degree of saturation below 0.75. So the south coast road segment in the morning is a bad road segment and in the afternoon and morning it is a pretty bad road segment with a degree of saturation more than the basic capacity of the south coast road.*

***Keywords:*** Degree of Saturation, Traffic Volume, South Coast Road

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2016). *Analisis Kapasitas dan Kinerja Ruas Jalan Nasional Dengan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997*. Laporan Tugas Akhir. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Anonim. (1997). *Manual Kapasitas Jalan (MKJI)*, Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Binamarga, Jakarta.
- Cindy Novalia, Rahayu Sulistiyorini, dan Sasana Putra. 2016. “*Analisa dan Solusi Kemacetan Lalu Lintas di Ruas Jalan Kota (Studi Kasus Jalan Imam Bonjol – Jalan Sisingamangaraja)*”. Lampung. Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung.
- Dewi Indriasari. “*Analisis Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Arteri dan Kolektor di Kecamatan Depok dan Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*”. 2017. Surakarta. Jurusan Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hayu Rahayu, Misi H. Wijaya, Bagus Hario Setiadji, dan Wahyudi Kushardjoko. 2018. “*Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Best Western Star Hotel dan Star Apartement Semarang Terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar*”. Semarang. Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro.